

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama islam dalam program adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri tahun 2018 yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan :

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro

Sebagai sekolah yang mempunyai program adiwiyata, MTs Negeri Kanigoro menginstruksikan segenap dewan guru untuk membuat RPP yang diintegrasikan dengan program adiwiyata. Setiap mata pelajaran PAI pada RPP sudah dicantumkan materi yang berkaitan dengan lingkungan hidup melalui indikator pembelajaran. Selain itu, dalam RPP mulai kegiatan awal pembelajaran sampai instrumen teknik penilaian juga terintegrasi dengan program adiwiyata. Selain itu, lingkungan sekolah didesain sedemikian rupa yang berbasis adiwiyata seperti adanya tempat sampah organik dan anorganik, taman bunga di setiap kelas, sumur biopori, kantin yang bebas 5P dan sebagainya.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Progam Adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro

Adapun pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Negeri Kanigoro terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat diketahui KBM yang berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup sampai teknik pengambilan nilai juga terintegrasi dengan progam adiwiyata. Kemudian pelaksanaan pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi peserta didik juga terjun langsung pada lingkungan sekolah untuk mempraktekkan apa yang di pelajari di kelas seperti mendaur ulang limbah kertas menjadi asbak dan topeng, membuat POC (pupuk organik cair) untuk pupuk tanaman, dan kegiatan sabtu sehat. MTs Negeri Kanigoro juga membentuk Tim Adiwiyata yang beranggotakan dari dewan guru untuk membuat progam terkait adiwiyata seperti POKJA taman, POKJA green house, POKJA komposting, POKJA polisi lingkungan, POKJA sapra, POKJA polisi lingkungan dan sebagainya. Tugas dari POKJA yaitu membuat progam dan mengorganisir pelaksanaan adiwiyata dan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan).

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Progam Adiwiyata di MTs Negeri Kanigoro

Adapun bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI dalam progam adiwiyata berupa evaluasi tes dan non tes. Untuk

evaluasi berbentuk tes, instrumen yang digunakan berupa soal uraian, ulangan harian dan ulangan semester, sedangkan evaluasi non tes berbentuk ujian praktek dan unjuk kerja. Hal tersebut bisa diketahui dari ujian praktek mendaur ulang barang bekas, sikap yang di tunjukan ketika melihat sampah dan sebagainya.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan hidup.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat berguna bagi guru PAI sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk penanganan masalah lingkungan hidup melalui pendidikan formal berupa lembaga sekolah sebagai tempat peletakan dasar norma dan kaidah keagamaan.

C. Saran

Melalui hasil penelitian di atas maka peneliti merekomendasikan sebuah gagasan atau saran yang membangun yang dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan, pendidik, dan orang-orang yang bersangkutan maupun peneliti berikutnya dengan persoalan di atas. Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri

Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat, instansi-instansi pemerintah di bidang pelestarian lingkungan hidup dan wali murid

untuk mengimplementasikan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan.

2. Bagi Guru PAI MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri

Untuk lebih tegas dan telaten lagi dalam mengontrol siswa yang kurang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, namun kesadaran peserta didik yang cenderung fluktuatif menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal. Sehingga diperlukan peningkatan kordinasi berbagai pihak sekolah agar visi misi lembaga pendidikan MTs Negeri Kanigoro dapat terwujud.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih taat dan patuh terhadap peraturan sekolah serta meningkatkan kesadaran akan kepedulian kelestarian lingkungan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum bisa sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu peneliti mengharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menyempurnakan kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.